

HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANG TUA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PESANTREN SATELIT HIDAYATUL HASAN LUMAJANG TAHUN AJARAN 2020/2021

¹Winda Dwi Ayuningsih, ²Arifin Nur Budiono, ³Fakhrudin Mutakin

^{1,2,3}Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Jember
windaayuningsih@gmail.com

***Abstract:** Research on the Relationship of Parental Social Support to Students' Work Readiness at the Hidayatul Hasan Lumajang Satellite Islamic Boarding School Vocational School for the 2020/2021 Academic Year. The method used is the interview and questionnaire method with the results of data analysis using the product moment formula to determine the relationship between Parental Social Support on Student Work Readiness at the Hidayatul Hasan Lumajang Islamic Boarding School Vocational School for the 2020/2021 Academic Year. The results of research and analysis using the SPSS application are known to have a significant value of 0.00, then the significant value of 0.00 is less than 0.05. That there is a relationship between social support and job readiness. This proves that social support with job readiness at a high level.*

***Keywords:** Social Support, Working Readiness.*

Abstrak Penelitian tentang Hubungan Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang Tahun Ajaran 2020/2021. Metode yang digunakan adalah metode wawancara dan angket dengan hasil analisis data menggunakan rumus *product moment* untuk mengetahui hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Di SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang Tahun Ajaran 2020/2021. hasil penelitian dan analisis dengan menggunakan aplikasi SPSS diketahui hasil nilai signifikan 0,00, maka nilai signifikan 0,00 lebih kecil dari 0,05. Bahwa terdapat hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja. Dengan ini membuktikan bahwa dukungan sosial dengan kesiapan kerja pada tingkat tinggi.

Kata kunci: Dukungan Sosial, Kesiapan Kerja

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan salah satu Negara dengan kapasitas sumber daya manusia terbanyak, namun pengelolaannya masih tertinggal dibandingkan dengan Negara lain. Hal ini mengakibatkan Indonesia sebaiknya dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan memiliki keterampilan serta berdaya saing tinggi. Pembenahan tersebut meliputi meningkatkan pendidikan, pemerataan pendidikan, meningkatkan kesehatan, dsb.

Setiap murid terkadang kesulitan menentukan profesi yang akan mereka ambil ketika lulus dari Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Berdasarkan hasil dari wawancara yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 02 Desember 2019 terhadap semua murid di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang, fenomena yang terjadi di sekolah sebagian besar murid menuliskan cita – cita yang kurang sesuai dengan jurusan yang mereka ambil.

Dari sepuluh (10) murid yang mengisi biodata diri mereka, terdapat 7 murid yang mengisi biodata diri cita – cita mereka yang kurang sesuai dengan jurusan, penyebabnya diantara lain : salah memilih jurusan, kemampuan yang mereka miliki, teman satu kelas dan sarana prasarana yang kurang mendukung. Sedangkan 3 murid sebaliknya. Ketidaksiapan memilih profesi tersebut mengakibatkan murid kurang semangat selama masa belajar di sekolah, sehingga mereka menganggap remeh setiap harinya di sekolah, seperti belajar kurang serius, bermalas – malasan dan bermain game.

Salah satu upaya dari pihak sekolah dalam mengatasi ketidaksiapan memilih profesi adalah dengan memberi gambaran dan motivasi dari beberapa alumni yang sudah bekerja sesuai dengan profesi dan yang tidak sesuai profesi. Menurut Poll dan Sewell (2007) kesiapan kerja adalah memiliki keahlian, ilmu pengetahuan, pemahaman dan kepribadian untuk meraih sebuah kesuksesan.

Menurut Dewa Ketut (dalam Parwati, 2014) faktor – faktor yang berpengaruh terhadap kesiapan kerja ada 2 faktor, yakni faktor dari dalam diri sendiri (intern) dan faktor dari luar diri sendiri (ekstern). Mengenai faktor eksternal atau dari luar diri, disebutkan bahwa bimbingan atau dukungan dari orang tua, keadaan teman sebaya dan keadaan masyarakat sekitar (guru) mempengaruhi kesiapan kerja seorang siswa. Hal ini dapat juga dikatakan bahwa dukungan atau bimbingan tersebut merupakan suatu bentuk dukungan sosial.

Adapun aspek – aspek dukungan sosial yang dikemukakan oleh House (dalam Smet, 1994; Bulkhaini, 2015) yang meliputi : aspek emosional, aspek penghargaan, aspek instrumental dan aspek informatif. Sedangkan faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan sosial menurut Ganster (dalam Pamangсах, 2008) yang meliputi : dukungan keluarga, keluarga merupakan tempat pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Menurut Siti Nur Hakiki (2018), dalam hal ini murid yang berada di lingkungan sekolah yang berbasis pesantren juga memiliki seorang pemimpin.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Anita Setyo Utami (2016) menunjukkan Penelitian tersebut memiliki hasil positif sehingga dapat diartikan bahwa dukungan sosial mempengaruhi kesiapan kerja siswa SMK. Rizka Yuniar Kusumaputri (2018) menjelaskan bahwa bahwa semakin kepercayaan diri yang dimiliki maka semakin tinggi pula kesiapan kerja siswa SMK. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah kepercayaan diri yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula kesiapan kerja siswa SMK.

Berdasarkan dari fenomena dan hasil penelitian diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui hubungan dukungan sosial orang tua terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini rancangan peneliti yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan metode untuk

menguji teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antara variable – variable dengan menganalisis angka – angka berdasarkan prosedur statistic (Creswell, 2012:5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah korelasional dengan tujuan untuk menentukan ada atau tidak adanya hubungan antara dua (2) variable

Dalam penelitian ini terdapat dua (2) variabel yaitu, variabel bebas dan variabel terikat, antara lain variabel bebas (Dukungan Sosial : X) dan variabel terikat (Kesiapan Kerja Siswa SMK ; Y). Dan populasi penelitian ini yaitu keseluruhan siswa di Sekolah Menengah Kejuruan Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang dengan jumlah total 30 siswa. Jumlah tersebut terdiri dari kelas X, XI dan XII jurusan Rekayasa Perangkat Lunak. Karena jumlah populasi kurang dari 100, maka sampel penelitian diambil dari semua populasi.

Metode Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara dan metode angket. Wawancara dilakukan kepada ketua kelas kamar dan siswa, sedangkan metode angket menggunakan metode *likert*. Dimana skala likert mempunyai gradasi positif sampai sangat negatif sehingga menjadi pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Metode analisis data yang digunakan untuk mengetahui dan menguji hubungan antara dua variabel yakni dukungan sosial terhadap kesiapan kerja siswa Sekolah Menengah Kejuruan Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang menggunakan teknik analisis korelasi Product Moment dari Pearson. Secara

umum analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) 20.0 for Windows.

Rumus Pearson Product Moment :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Nilai koefisien korelasi
 $\sum XY$ = Jumlah hasil kali masing – masing skor X dan Y
 $\sum X$ = Jumlah semua skor X
 $\sum Y$ = Jumlah semua skor Y
 N = Banyaknya subyek

HASIL PENELITIAN

hasil yang dilakukan oleh peneliti maka ditarik hasil tersebut untuk analisis menggunakan uji statistik dengan menggunakan SPSS untuk membantu dalam menghitung korelasi Pearson Product Moment. Dari hasil perhitungan analisis maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Analisis Data Korelasi Menggunakan Uji Statistik dengan SPSS

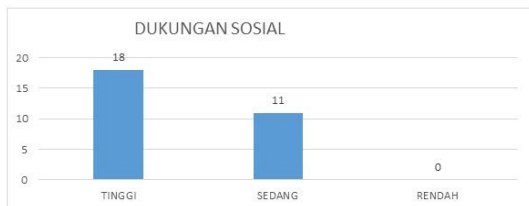
Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh bahwa nilai sig sebesar 0,00 dengan demikian maka 0,00 lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian hasil analisis tersebut dapat menjawab hipotesis yang telah diajukan bahwa dalam penelitian ini terdapat

Correlations			
	x	y	
x	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
y	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

hubungan antara dukungan sosial orang tua terhadap kesiapan kerja siswa di SMK Pesantren Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang Tahun Ajaran 2020/2021.

Pembahasan



Gambar 1. Diagram Dukungan Sosial

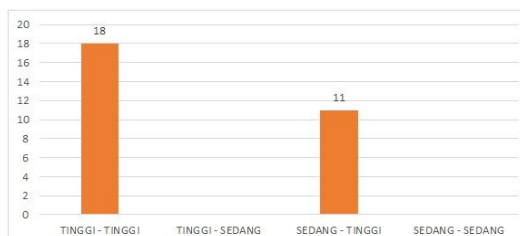
Dari hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata – rata siswa di SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi. Tingkat dukungan sosial yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa yakin atas kemampuan dirinya dalam mengerjakan tugas yang dikerjakan.



Gambar 2. Diagram Kesiapan Kerja Siswa

Dari hasil diatas diketahui dalam kesiapan kerja siswa di SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang yang telah menjadi subjek penelitian memiliki tingkat kesiapan kerja yang tinggi dengan jumlah 29 siswa. Dengan kesiapan kerja yang tinggi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mampu dalam menghadapi berbagai macam tuntutan pekerjaan untuk diterima dirinya. Ada

fakta dilapangan yang dapat menjelaskan mengapa kesiapan kerja siswa dalam kategori tinggi. Sebagian besar subyek merasa yakin bahwa kemampuan yang dimiliki dapat mengatasi beberapa kesulitan ketika mengerjakan pekerjaan.



Gambar 3. Diagram tingkat dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa

Berdasarkan dari hasil Gambar 3. Maka di dapatkan hasil bahwa siswa SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan Lumajang memiliki kategori tinggi atau tingkat tinggi antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa dengan jumlah 29 siswa karena dilihat dari kedua angket tersebut maka dihasilkan hubungan antara dukungan sosial dengan kesiapan kerja siswa pada tingkatan tinggi - tinggi dikarenakan siswa tersebut mampu menguasai keterampilan dibidang keahliannya, orang tua sering meluangkan waktu untuk mendiskusikan masa depan anaknya. Sedangkan siswa pada kategori sedang – tinggi dilihat dari kedua angket tersebut dikarenakan siswa tersebut merasa masa depan yang dimiliki oleh siswa terkadang membuat orang tua menjadi resah, siswa tetap bersemangat meski banyak pekerjaan. Analisis data menggunakan korelasi pearson product moment yang diketahui bahwa hasil nilai sig sebesar 0,00 dengan demikian maka 0,00 lebih

kecil dari 0,05 sehingga, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak.

Hasil Metode Angket Menggunakan SPSS

Correlations			
		x	y
x	Pearson Correlation	1	.666**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	29	29
y	Pearson Correlation	.666**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	29	29

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari total siswa kelas X sampai dengan XII total 30 siswa yang aktif. siswa yang mengisi angket 30 siswa. dengan demikian hasil penelitian yang dianalisis dengan menggunakan uji statistik yang dilakukan kepada 30 siswa yang diambil dari 3 kelas (X, XI dan XII). analisis data menggunakan korelasi pearson product moment yang diketahui bahwa hasil nilai sig sebesar 0,00 dengan demikian maka 0,00 lebih kecil dari 0,05 sehingga H_a diterima dan H_o ditolak.

Sebagaimana hasil tingkatan yang diperoleh bahwa dukungan sosial tingkat tinggi sebanyak 18 siswa, sedangkan kesiapan kerja dengan tingkat tinggi sebanyak 29 siswa.

SIMPULAN

Siswa SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas tingkat dukungan sosial siswa berada pada kategori tinggi, yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menghadapi beberapa kemungkinan kendala dalam kesiapan kerjanya.

Dalam hal ini pula kesiapan kerja siswa SMK Pesantren Satelit Hidayatul Hasan cukup tinggi yang mana menunjukkan bahwa sebagian besar siswa merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki, merasa cukup mampu untuk menghadapi beberapa tuntutan yang akan dijalani. Serta mampu bertahan untuk menghadapi beberapa kendala dalam perkerjaan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Judul untuk ucapan terima kasih dan referensi tidak diberi nomor.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2012). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed* (Edisi keti). Pustaka Pelajar.
- Pamangsah, A. (2008). *Hubungan Antara Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswa yang Telah Menikah*. Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Parwanti. (2014). *Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK PGRI Sentolo*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Poll, L.D & Sewell, P. (2007). *Journal of Education and Training. The Key to Employability: Developing a Practical Model of Graduate Employability*, 4 (49).